



Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur

Syaeful Hikmat Nugraha¹, Muhamad Sholeh², Erny Roesminingsih³, Kaniati Amalia⁴, Amrozi Khamidi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: syaeful.23063@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-10 Keywords: <i>Akuntabilitas; Keuangan sekolah; Teknologi informasi.</i>	The advancement of information technology has driven transformation across various sectors, including school financial management. This study aims to examine the use of information technology to improve efficiency, transparency, and accountability in managing school finances, particularly in the administration of School Operational Assistance (BOS) funds. A literature review method was employed, analyzing 12 selected sources published between 2020 and 2025. The findings indicate that digital financial systems, web-based applications, and accounting software significantly enhance administrative efficiency, transparency and accountability, reporting and monitoring capabilities, data integration, and foster a culture of orderly administration in schools. However, challenges remain, including limited training, uneven infrastructure, and data security concerns. Therefore, improving human resource capacity and providing policy support are essential to optimize the use of technology in achieving professional and accountable education governance.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-10 Kata kunci: <i>Accountability; Information technology; School finance.</i>	Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah, khususnya dalam konteks pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan analisis tematik terhadap 12 literatur terpilih yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem keuangan digital, aplikasi berbasis web, dan perangkat lunak akuntansi mampu meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, transparansi dan akuntabilitas, kemampuan pelaporan dan monitoring, integrasi data, serta memperkuat budaya tertib administrasi di sekolah. Namun, tantangan seperti keterbatasan pelatihan, infrastruktur yang belum merata, dan keamanan data masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta dukungan kebijakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi demi terwujudnya tata kelola keuangan sekolah yang profesional dan akuntabel.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pada era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Dliyaul Haq & Indhirawati, 2023; Haq, 2023). Sekolah sebagai institusi pendidikan formal dituntut untuk tidak hanya mampu memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan akuntabel, termasuk dalam hal manajemen keuangan. Manajemen keuangan sekolah yang baik merupakan prasyarat penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang transparan, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Irfan et al., 2024; Sabaniah et al., 2025). Namun demikian, praktik

manajemen keuangan di banyak sekolah, khususnya di Indonesia, masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kapasitas SDM dalam mengelola keuangan, lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung proses pengelolaan tersebut secara lebih efektif dan efisien (Upadhyaya, 2016; Zuhro et al., 2024).

Teknologi informasi memberikan peluang besar untuk mentransformasi cara sekolah dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan mereka. Pemanfaatan aplikasi komputer dan sistem informasi manajemen keuangan dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan, pelaporan, serta pengawasan keuangan sekolah (Aidah & Rahmawati, 2024; Isma et al., 2024;

Nuraini et al., 2024). Sejumlah studi menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah berdampak positif terhadap peningkatan efisiensi administrasi, memudahkan proses audit (Vicente et al., 2023), serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pendidikan, terutama dana yang bersumber dari pemerintah seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Haniatun et al., 2022; Shevia Dwi Diantari et al., 2024; Widati et al., 2024). Namun demikian, pemanfaatan teknologi ini belum merata di semua satuan pendidikan (Putri & Dermawanis Zega, 2023), terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia.

Berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah telah mendorong peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan melalui penerapan sistem berbasis digital. Salah satu bentuk implementasinya adalah Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang dirancang untuk membantu kepala sekolah, bendahara, dan pengelola dana pendidikan dalam menyusun rencana anggaran, merealisasikan penggunaan dana, serta membuat laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Labobar et al., 2024; Sahdan, 2023). Meskipun demikian, penerapan sistem ini juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan pelatihan, rendahnya literasi digital di kalangan tenaga kependidikan, serta resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke sistem digital (Anggi Sutisna & Elan Eriswanto, 2024; Fernandes Gamaliel et al., 2024; PeYa Nia Do et al., 2024; Wulandari, 2022).

Literature review yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengkaji berbagai literatur yang relevan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di sekolah, apa saja manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta bagaimana strategi implementasi yang dapat diterapkan agar pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang ini menjadi optimal. Dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu, tulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran teknologi dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah.

Secara konseptual, manajemen keuangan sekolah mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penggunaan dana sekolah. Proses ini idealnya harus dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam praktiknya, banyak sekolah yang masih menggunakan cara-cara manual dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang rentan terhadap kesalahan dan manipulasi data (Lirungan & Hakim, 2025; Wan et al., 2025). Di sinilah teknologi informasi hadir sebagai solusi. Penggunaan aplikasi keuangan sekolah, misalnya, memungkinkan pengguna untuk membuat anggaran belanja, mencatat transaksi secara real time, dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar pemerintah. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan.

Beberapa literatur menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan mutu tata kelola. Penelitian yang dilakukan oleh Wirawan et al. (2024) menemukan bahwa sekolah-sekolah yang telah mengadopsi sistem informasi keuangan cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih rapi dan mudah dipantau oleh pihak-pihak terkait, termasuk siswa dan orang tuanya. Sementara itu, Muaddyl Akhyar et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis web mempermudah kepala sekolah dan tim manajemen keuangan dalam memantau realisasi anggaran dan membantu bendahara dalam menyusun laporan pertanggungjawaban. Studi-studi ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan kapasitas teknologi informasi di lingkungan sekolah.

Namun demikian, tantangan dalam implementasi teknologi informasi tidak bisa diabaikan. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi para pengguna sistem, seperti kepala sekolah, bendahara, dan staf tata usaha (Syahrial et al., 2024). Ketidakmampuan dalam mengoperasikan aplikasi keuangan dapat menyebabkan sistem tidak dimanfaatkan secara optimal atau bahkan ditinggalkan. Selain itu, keberhasilan pemanfaatan teknologi juga sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, seperti ketersediaan perangkat keras, jaringan internet yang stabil, serta dukungan teknis yang berkelanjutan (Indah Hayati et al., 2025). Tanpa infrastruktur yang

memadai, penggunaan sistem informasi keuangan tidak akan berjalan efektif.

Isu keamanan data juga menjadi perhatian penting dalam pemanfaatan teknologi informasi (Boon Tuan Tee & Lim Soon Chong Johnson, 2020). Sistem manajemen keuangan yang berbasis digital menyimpan data-data penting dan sensitif, seperti rincian anggaran, bukti transaksi, dan informasi keuangan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme perlindungan data yang kuat untuk mencegah akses ilegal dan penyalahgunaan informasi. Pengelola dan tim manajemen sekolah harus memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data dan mengikuti protokol keamanan siber dalam penggunaan aplikasi keuangan (Abrahams et al., 2023).

Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah juga tidak terlepas dari aspek regulasi dan kebijakan. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan regulasi yang mendukung penggunaan teknologi secara luas dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan (Arner et al., 2022; *Global Education Monitoring Report 2023*, 2023). Kebijakan yang konsisten dan dukungan anggaran untuk pengadaan serta pelatihan teknologi informasi sangat diperlukan agar semua sekolah, tanpa terkecuali, dapat mengimplementasikan sistem informasi manajemen keuangan dengan baik.

Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, artikel ini menyajikan hasil telaah literatur dari berbagai sumber, baik jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun dokumen kebijakan, guna memberikan pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah. Diharapkan hasil kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga rekomendasi praktis bagi para pengambil kebijakan, kepala sekolah, serta pelaksana teknis di lapangan dalam mengembangkan sistem manajemen keuangan sekolah yang berbasis teknologi informasi. Pendekatan *literature review* dipilih karena mampu memberikan gambaran yang luas dan menyeluruh mengenai topik yang dibahas, serta dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam penerapan teknologi informasi di bidang manajemen keuangan sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* sebagai pendekatan utama, dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan

teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan, baik dari jurnal nasional maupun internasional, laporan hasil penelitian, buku teks akademik, serta dokumen kebijakan resmi dari pemerintah Indonesia. Penelusuran dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep, implementasi, dan dampak penggunaan teknologi informasi dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah.

Tahapan dalam *literature review* ini mencakup beberapa langkah penting. Pertama, identifikasi sumber, yaitu dengan mencari publikasi melalui basis data seperti Google Scholar dan Garuda Ristekdikti. Kedua, penetapan kriteria inklusi, yaitu memilih artikel yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025 dan memiliki topik terkait teknologi informasi, manajemen keuangan sekolah, atau sistem informasi manajemen keuangan. Ketiga, dilakukan analisis konten terhadap literatur yang terpilih untuk mengidentifikasi tema-tema utama, manfaat implementasi, serta kendala yang dihadapi. Terakhir, dilakukan proses sintesis informasi dengan menggabungkan temuan dari berbagai sumber guna menyusun pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap topik yang diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis 12 sumber literatur yang relevan terbitan tahun 2020–2025. Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan laporan institusi pendidikan, diperoleh lima temuan sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi Administrasi Keuangan

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan. Pertama, dari segi peningkatan efisiensi administrasi keuangan, teknologi informasi terbukti mampu menyederhanakan proses administrasi, mempercepat pencatatan, dan meminimalkan kesalahan manusia. Berbagai studi menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web, perangkat lunak akuntansi, serta

integrasi aplikasi keuangan secara digital dapat membantu mempercepat input data, pengolahan transaksi, dan pencarian laporan keuangan. (Nur & Nurfuadi, 2025) menunjukkan bahwa teknologi seperti sistem keuangan digital dan aplikasi pembayaran seperti eduPATROL berkontribusi terhadap alur administrasi yang lebih cepat dan akurat. Begitu juga (Reneldis Sanur et al., 2024) yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu menstrukturkan pembayaran dan pengeluaran sekolah dengan lebih efisien. Penggunaan perangkat komputer dan jaringan internet yang diterapkan sebagaimana dilaporkan oleh (Zahara & Fitriani Nasution, 2022), turut mendukung kelancaran pengelolaan keuangan dibandingkan metode manual. Hal ini juga diperkuat oleh (Bukhori et al., 2020) yang menekankan efektivitas software manajemen keuangan dalam mempercepat dan mengefisienkan proses dokumentasi dan rekapitulasi data.

Tabel 1. Peningkatan Efisiensi Administrasi Keuangan

Nama No	Penulis & Tahun	Deskripsi
1	Nur & Nurfuadi (2025)	Teknologi seperti sistem informasi keuangan dan aplikasi pembayaran terintegrasi mempercepat proses administrasi, meminimalkan kesalahan manusia, serta memudahkan perencanaan dan pemantauan anggaran secara real-time.
2	Reneldis Sanur et al. (2024)	Sistem informasi keuangan berbasis web mempermudah pembayaran dan pengeluaran, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta meningkatkan akurasi data.
3	Zahara & Fitriani Nasution, 2022	Penggunaan komputer dan jaringan internet mempercepat dan mempermudah pengelolaan keuangan dibandingkan metode manual.
4	Bukhori et al., 2020	Implementasi software asisten mempercepat input, rekapitulasi, dan pencarian data keuangan dengan lebih akurat dan efisien.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Pemanfaatan teknologi informasi juga terbukti berperan besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan sekolah. Sistem informasi keuangan

memungkinkan semua transaksi terekam secara digital dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan pengawasan oleh pihak internal maupun eksternal. Selain itu, keterlibatan orang tua, komite sekolah, dan dinas pendidikan sebagai pengawas turut diperkuat melalui sistem yang memberikan akses informasi secara real-time dan akurat. (Siti Kulsum & Astuti Darmiyanti, 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel berdampak langsung terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, karena dana dialokasikan dengan tepat dan diawasi secara sistematis. Penelitian lain oleh (Amalia Putri Tanjung et al., 2022) menyoroti pentingnya partisipasi orang tua dan stakeholder dalam mendukung akuntabilitas dana BOS. Di sisi lain, (Megawaty et al., 2021) mencatat bahwa aplikasi komite sekolah yang berbasis digital membuka akses data keuangan kepada seluruh anggota, mendorong keterbukaan dan pengawasan bersama. Hal serupa ditegaskan oleh (Banjarnahor et al., 2023) yang menemukan bahwa sistem pengawasan dari yayasan dan pemerintah daerah mendukung akuntabilitas anggaran dalam program sekolah.

Tabel 2. Transparansi dan Akuntabilitas

Nama No	Penulis & Tahun	Deskripsi
1	Siti Kulsum & Astuti Darmiyanti (2024)	Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel melibatkan semua pihak dari perencanaan hingga pelaporan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2	Amalia Putri Tanjung et al. (2022)	Partisipasi orang tua dan keterbukaan informasi meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana BOS.
3	Megawaty et al. (2021)	Aplikasi pengelolaan komite memungkinkan akses real-time bagi anggota terhadap data keuangan, mendorong transparansi.
4	Banjarnahor et al. (2023)	Pengawasan yayasan, komite sekolah, dan dinas pendidikan memperkuat akuntabilitas dan mutu penggunaan dana sekolah.

3. Peningkatan Kemampuan Pelaporan dan Monitoring

Teknologi informasi juga memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaporan dan monitoring keuangan secara berkala dan terstruktur. Dengan adanya sistem digital, sekolah dapat menyusun laporan keuangan lebih cepat, akurat, dan sesuai jadwal. Hal ini tidak hanya memudahkan proses pelaporan kepada dinas pendidikan, tetapi juga memungkinkan sekolah melakukan monitoring internal atas realisasi anggaran terhadap rencana kerja (RKAS). (Prihanarko & Hidayati, 2023) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis web dan aplikasi pendukung seperti Excel telah digunakan untuk pelaporan dana BOS, meskipun masih dalam bentuk cetak untuk audit. (Nur Rabani et al., 2023) menunjukkan bahwa monitoring keuangan yang melibatkan banyak pihak mendorong evaluasi yang lebih objektif dan sistematis. Sementara (Rahmawati et al., 2022) menemukan bahwa meskipun pelaporan bulanan belum optimal, sistem administrasi yang sudah ada membantu kejelasan dan konsistensi pelaporan.

Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Pelaporan dan Monitoring

No	Nama Penulis & Tahun	Deskripsi
1	Prihanarko & Hidayati (2023)	Sistem informasi digunakan untuk pengelolaan dana BOS dan pelaporan, meskipun sebagian masih bersifat manual untuk keperluan audit.
2	Nur Rabani et al. (2023)	Monitoring keuangan yang dilakukan secara rutin mendorong evaluasi, peningkatan transparansi, dan perbaikan penggunaan dana sekolah.
3	Rahmawati et al. (2022)	Administrasi keuangan sudah cukup baik dan mendukung pelaporan, meski perlu peningkatan pada pelaporan bulanan secara lebih konsisten.

4. Integrasi Data dan Sentralisasi Informasi

Implementasi sistem informasi juga memungkinkan terjadinya integrasi data dan sentralisasi informasi keuangan sekolah. Seluruh proses mulai dari perencanaan anggaran, transaksi, pelaporan, hingga audit dapat dikelola

dalam satu platform terpusat yang memudahkan koordinasi dan efisiensi kerja. (Reneldis Sanur et al., 2024) menunjukkan bahwa sistem keuangan berbasis web mendukung pencatatan terintegrasi yang memperluas jangkauan pengelolaan keuangan sekolah. (Nur & Nurfuadi, 2025) menyatakan bahwa teknologi seperti aplikasi pembayaran digital mempercepat alur komunikasi keuangan antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Dengan sistem terintegrasi, sekolah dapat memantau semua aktivitas keuangan secara real-time, dan mengurangi potensi duplikasi atau inkonsistensi data.

Tabel 4. Integrasi Data dan Sentralisasi Informasi

No	Nama Penulis & Tahun	Deskripsi
1	Reneldis Sanur et al. (2024)	Sistem berbasis web mendukung pengelolaan keuangan secara terpusat dan terintegrasi, mengurangi kesalahan dan memperluas kontrol data.
2	Nur & Nurfuadi (2025)	Teknologi mempercepat alur komunikasi dan pertukaran informasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat melalui sistem terintegrasi.

5. Penguatan Budaya Tertib Administrasi

Pemanfaatan teknologi informasi turut mendorong penguatan budaya tertib administrasi di lingkungan sekolah. Penerapan sistem yang mengharuskan penginputan data secara rutin, pelaporan tepat waktu, dan dokumentasi digital yang tertata mendorong kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi untuk bekerja lebih disiplin dan profesional. (Aslindah & Mulawarman, 2022) menekankan pentingnya kompetensi SDM dalam mendukung sistem keuangan yang efisien dan tertib. (Siti Kulsum & Astuti Darmiyanti, 2024) juga mencatat bahwa kolaborasi antara kepala sekolah, bendahara, dan guru membentuk sistem pengelolaan yang kuat dan akuntabel. (Prihanarko & Hidayati, 2023) menyebut bahwa meskipun sistem belum otomatis sepenuhnya, penggunaan aplikasi keuangan mendorong keteraturan dan dokumentasi yang lebih tertib.

Tabel 5. Penguatan Budaya Tertib Administrasi

No	Nama Penulis & Tahun	Deskripsi
1	Aslindah & Mulawarman (2022)	Kompetensi dan profesionalisme SDM diperlukan untuk menciptakan tata kelola keuangan yang efisien dan tertib.
2	Siti Kulsum & Astuti Darmiyanti (2024)	Kolaborasi antara kepala sekolah, bendahara, dan guru memperkuat sistem manajemen keuangan yang disiplin dan akuntabel.
3	Prihanarko & Hidayati (2023)	Pemanfaatan aplikasi keuangan memperkuat dokumentasi dan pelaporan keuangan yang teratur meskipun sistem belum sepenuhnya otomatis.

B. Pembahasan

Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah telah terbukti membawa dampak positif terhadap berbagai aspek tata kelola keuangan. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa salah satu kontribusi paling nyata adalah peningkatan efisiensi administrasi keuangan. Dengan penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital, seperti aplikasi keuangan sekolah, perangkat lunak manajemen dana BOS, hingga platform pembayaran elektronik, proses administrasi yang sebelumnya manual dan rawan kesalahan kini menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik (Sopian & Asqolani, 2022). Efisiensi ini juga berkontribusi pada pengurangan beban kerja tenaga administrasi dan memungkinkan pengalokasian waktu untuk kegiatan manajerial lainnya.

Di samping efisiensi, aspek transparansi dan akuntabilitas juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sistem informasi keuangan memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan mudah diaudit, baik oleh pihak internal seperti kepala sekolah dan bendahara, maupun eksternal seperti komite sekolah dan dinas pendidikan (Santi et al., 2024). Akses informasi yang terbuka dan terdigitalisasi ini memperkecil peluang terjadinya penyimpangan dana, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap tata kelola sekolah (NUR & HANIF, 2024; Syerlie Annisa et al., 2021). Partisipasi orang tua dan masyarakat juga lebih mudah diwujudkan melalui aplikasi yang

menyediakan laporan dan ringkasan keuangan secara periodik.

Kemampuan pelaporan dan monitoring keuangan juga semakin baik berkat adopsi teknologi informasi (Darwis & Meliana, 2020). Sekolah mampu menyusun laporan secara rutin, sistematis, dan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh instansi terkait. Monitoring terhadap kesesuaian pelaksanaan anggaran dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) menjadi lebih terstruktur, sehingga evaluasi dan tindak lanjut dapat dilakukan dengan cepat dan berbasis data. Meskipun beberapa sekolah masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur atau ketergantungan pada pelaporan cetak, arah transformasi digital yang ditempuh secara umum sudah mengarah pada perbaikan yang berkelanjutan.

Implementasi sistem berbasis teknologi secara tidak langsung memperkuat budaya tertib administrasi di lingkungan sekolah (Melhana et al., 2022; Nurdin, 2017; Setriani & Irsyad, 2024). Keteraturan dalam penginputan data, kedisiplinan dalam pelaporan, serta kesadaran akan pentingnya dokumentasi digital menjadi kebiasaan baru yang terbentuk seiring dengan penggunaan sistem informasi. Kondisi ini menuntut kompetensi dan profesionalisme dari SDM sekolah, baik dalam hal literasi digital maupun tata kelola keuangan (Achmad Pradana et al., 2023). Oleh karena itu, selain penyediaan sistem teknologi yang memadai, pelatihan dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor krusial untuk mendukung keberlanjutan dan optimalisasi manfaat teknologi dalam manajemen keuangan sekolah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pelaporan, serta penguatan budaya administrasi yang tertib. Teknologi informasi, melalui sistem keuangan digital, aplikasi berbasis web, dan perangkat lunak manajemen keuangan, terbukti mampu menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan akurasi, serta memfasilitasi pelaporan dan pengawasan yang lebih efektif.

Meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan SDM, dan keamanan data masih menjadi hambatan, arah perkembangan digitalisasi manajemen keuangan sekolah menunjukkan prospek yang positif dalam mendukung tata kelola pendidikan yang lebih profesional dan akuntabel.

B. Saran

Agar pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya pemerintah, untuk menyediakan infrastruktur digital yang memadai, termasuk akses internet dan perangkat keras di seluruh satuan pendidikan. Selain itu, pelatihan rutin dan peningkatan kapasitas bagi kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi perlu dilaksanakan guna memastikan mereka mampu mengoperasikan sistem secara efektif. Sekolah juga disarankan untuk membangun sistem manajemen keuangan yang terintegrasi dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, guna memperkuat prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrahams, T. O., Ewuga, S. K., Kaggwa, S., Uwaoma, P. U., Hassan, A. O., & Dawodu, S. O. (2023). Review of strategic alignment: Accounting and cybersecurity for data confidentiality and financial security. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(3), 1743–1756. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2691>
- Achmad Pradana, R., Pitaloka, D., Laduni Rukmana, I., & Gunawan, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital: Keterampilan dan Peran di Era Digital. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(09), 1806–1817. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.583>
- Aidah, T. N., & Rahmawati, M. I. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5762>
- Amalia Putri Tanjung, A., Masnila, N., & Mubarak, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Dan SMP Di Kota Prabumulih. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 990–1005. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.466>
- Anggi Sutisna, & Elan Eriswanto. (2024). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Menurut Isak 35 Dan Penerapan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas). *AKUNTANSI* 45, 5(1), 138–150. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2457>
- Arner, D. W., Ahmed, S. M., & Gazi, S. (2022). Building Regulatory and Supervisory Technology Ecosystems: For Asia's Financial Stability and Sustainable Development. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4212276>
- Aslindah, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Membangun Masa Depan Melalui Manajemen Keuangan Pendidikan yang Efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2606>
- Banjarnahor, S., Eka Daryanto, & Restu. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Keuangan yang Efisien: Studi Kasus di TK Santa Lusia. *Journal Of Digital Learning and Distance Education*, 2(6). <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i6.170>
- Boon Tuan Tee, & Lim Soon Chong Johnson. (2020). Cyber security: trends and challenges toward Industry 4.0. In *The Nine Pillars of Technologies for Industry 4.0* (pp. 79–90). Institution of Engineering and Technology. https://doi.org/10.1049/PBTE088E_ch5
- Bukhori, I., Rojab, I. S., Sopwandin, I., & Hidayat, A. (2020). Pendayagunaan Software Asisten Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *TADBIR MUWAHHID*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i1.2481>

- Darwis, H., & Meliana, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2). <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1850>
- Dliyaul Haq, M., & Indhirawati, R. (2023). Revolutionizing Equivalency Education: The Impact of EquivaLearn on Tutor Performance and Student Engagement. *Malaysia Journal of Invention and Innovation (MJII)*, 2(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8031055>
- Fernandes Gamaliel, A., Firmansyah, G., Mulyo Widodo, A., & Tjahjono, B. (2024). Risk Management Analysis On The School Activity Plan And Budget Application Information System (ARKAS) Using Cobit 2019. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(12), 3007–3024. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i12.396>
- Global Education Monitoring Report 2023*. (2023). United Nations. <https://doi.org/10.18356/9789210028660>
- Haniatun, H., Islahuddin, I., & Abdullah, S. (2022). Influence of Management Competence, Utilization of Information Technology and Stakeholder Engagement on Accountability of Management of BOS Funds with Transparency as A Moderating Variable (Study on SMAN and SMKN in Aceh Selatan District). *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 3(3), 110–123. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v3i3.323>
- Haq, M. D. (2023). Revolutionizing Education: SIPIA's Innovative Approach to Diploma Management. *Asian Journal of Research in Education and Social Sciences*. <https://doi.org/10.55057/ajress.2023.5.3.28>
- Indah Hayati, D., Indra, R., Negeri Padang, U., & Prima Nusantara, U. (2025). Analisis Kesiapan Digitalisasi Sistem Akuntansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada Lembaga Pendidikan Menengah: Studi Empiris di Kota Padang. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 2622–6383. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1349>
- Irfan, M., Usman, N., & Bahrin, B. (2024). School Financing Analysis To Improve The Quality of Education In SMP and SMA Babul Maghfirah Aceh Besar. *Asian Journal of Social and Humanities*, 3(2), 352–374. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v3i2.445>
- Isma, A., Nurul Aditya Pratiwi, Miftahul Janna Awaliyah, Roman Febrian Dasmasele, & Aprilia Manda Putri. (2024). Optimizing School Financial Management: The Role of Financial Information Systems in Education. *Journal of Embedded Systems, Security and Intelligent Systems*, 47–54. <https://doi.org/10.59562/jessi.v5i1.1244>
- Labobar, B., Wangguway, Y., Tasijawa, R., Abineno, F. O., & Sokoy, M. (2024). Socialization on the Use of the School Activity and Budget Plan Application (ARKAS) for PAUD School Principals in Sentani District, Jayapura Regency. *Abdi Masyarakat*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.58258/abdi.v6i1.7095>
- Lirungan, M. C. S., & Hakim, B. (2025). Sistem Pengelolaan Transaksi In and Out Terintegrasi Berbasis Website. *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi)*, 17(1), 141–162. <https://doi.org/10.37424/informasi.v17i1.379>
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.31258/raje.4.2.95-104>
- Melhana, M., Tanti, R., & Yantoro, Y. (2022). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5846–5850. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1304>
- Muaddyl Akhyar, Hamdi Abdul Karim, Susanda Febriani, & Ramadhoni Aulia Gusli. (2024). Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Good Governance di MTsN 1 Padang Pariaman. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(5), 514–528.

- <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i5.17197>
- NUR, A. F., & HANIF, MUH. (2024). Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Nur, A. F., & Nurfuadi, N. (2025). Pemanfaatan Teknologi Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 327–333. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4457>
- Nur Rabani, F. A., Trihantoyo, S., & Windasari, W. (2023). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Sekolah di SMP Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.12928/jimp.v4i1.8023>
- Nuraini, B., Rimbano, D., Gunadi, G., Mulyadi, M., & Judijanto, L. (2024). The Optimization of Educational Management Through Efficient Financial Management: A Literature Review. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 1507–1516. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.271>
- Nuridin, N. (2017). Pengaruh Kemampuan Manajerial Staf Administrasi Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Administrasi Sekolah Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Komputer (Studi Pada SMK Negeri Dan Swasta Se-Kota Bandung). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v5i1.6185>
- Peya Nia Do, A. T., Sari Ramadhan, L., Putriwulan, M., Rosyidi, U., & Takdir, Muh. (2024). Penerapan Arkas Dalam Pemenuhan Standar Mutu Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Journal on Education*, 7(2), 8998–9007. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7810>
- Prihanarko, A., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi pada Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i1.21316>
- Putri, F. S., & Dermawanis Zega. (2023). Implementation of Information and Communication Technology in Management Learning System During the Covid 19 Pandemic. *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, 1(2), 151–156. <https://doi.org/10.33050/itee.v1i2.330>
- Rahmawati, Y. H., Erny Roesminingsih, & Nunuk Hariyati. (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus Pada SMP Lab Unesa). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 38–49. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.661>
- Reneldis Sanur, M., D. Da Yen Khwuta, Y., & Esperanza Sala, E. (2024). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Sekolah Dasar Inpres Kaca Berbasis Web. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 9(2), 158–162. <https://doi.org/10.51876/simtek.v9i2.417>
- Sabaniah, E., Roesminingsih, E., & Sholeh, M. (2025). Enhancing Educational Quality Through Financial Transparency and Accountability: A Case Study of Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 36–56. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.17470>
- Sahdan. (2023). Effectiveness of Accountability and Transparency of BOS Fund Management Using the ARKAS Application. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 5(2), 176–186. <https://doi.org/10.52627/managere.v5i2.179>
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Setriani, Y., & Irsyad. (2024). Penerapan Teknologi Informasi Pada Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah di SMPN Se-Kecamatan Koto XI Tarusan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.255>

- Shevia Dwi Diantari, Malista Sint Oida Bani, Sonata Al Fatiqh, & Syunu Trihantoyo. (2024). Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280–299.
<https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.370>
- Siti Kulsum, & Astuti Darmiyanti. (2024). Administrasi Keuangan di Sekolah. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 31(01), 125–130.
<https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i01.564>
- Sopian, S., & Asqolani, A. (2022). Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(1), 59–80.
<https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3921>
- Syahrial, R., Harjanto, L., & Hardiyansyah, M. (2024). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Dasar Islam Al Hurriyah. *Jris: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 4(1), 45–53.
<https://doi.org/10.56486/jris.vol4no1.429>
- Syerlie Annisa, Juwita Azizah, & Leonard Tambunan. (2021). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 44–52.
<https://doi.org/10.33372/stn.v7i2.756>
- Upadhyaya, A. (2016). Financial management practices in public schools: an analytical study. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 6(10), 116.
<https://doi.org/10.5958/2249-7137.2016.00078.1>
- Vicente, R. S., Flores, L. C., Almagro, R. E., Amora, M. R. V., & Lopez, J. P. (2023). The Best Practices of Financial Management in Education: A Systematic Literature Review. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VII(VIII), 387–400.
<https://doi.org/10.47772/IJRISS.2023.7827>
- Wan, M., Batang, S., Abeh, Y. A., Wibawa, R., Mebang, D. N., Warman, W., Gede Mulawarman, W., & Fitriadi, A. (2025). Effectiveness of School Financial Monitoring System in Misuse of Education Budget. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 148–156.
<https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxx>
- Widati, S., Setyawan, W., & Riyanah, S. (2024). School Operational Assistance Fund (BOS) Accounting Information System as an Internal Control Tool. *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 8(2), 151–165.
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v8i2.11611>
- Wirawan, I. K., Srirahayu, A., & Sopingi, S. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 639–648.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1455>
- Wulandari, W. (2022). Implementasi Penggunaan Arkas 3.3 pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(4), 329–332.
<https://doi.org/10.24036/publicness.v1i4.63>
- Zahara, T., & Fitriani Nasution, U. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *Manhaji*, 1(1), 41–47.
<https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/manhaji/article/view/223>
- Zuhro, S., Taufik, I., Rahmawati, I. D., & Hidayatulloh. (2024). The Use of Digital Platforms in Financing Management in Primary Schools. *International Journal of Economic Integration and Regional Competitiveness*, 1(6), 1–12.
<https://doi.org/10.61796/ijeirc.v1i4.100>